

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kelurahan Kebon Melati sebagai salah satu dari 7 kelurahan di wilayah kecamatan Tanah Abang Kota Administrasi Jakarta Pusat mempunyai luas wilayah 125,63 Ha dibagi menjadi 13 Rukun Warga (RW) dan 134 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk sebanyak 41.330 jiwa. Kelurahan kebon melati menjadi kelurahan terpadat di wilayah kecamatan Tanah Abang.

10.570 penduduknya bekerja di berbagai sektor dan 11.211 penduduknya tidak bekerja atau tidak terdeteksi. Adapun penjabaran datanya sebagai berikut:

“5001 orang bekerja sebagai pedagang, 2589 orang sebagai pegawai swasta, 200 orang sebagai pegawai negeri sipil, 297 orang sebagai pegawai TNI/POLRI, 2405 orang sebagai pegawai pensiunan, 78 orang sebagai pengerajin kayu dan 11.211 orang bekerja dibidang lainnya ataupun menaggur”<sup>1</sup>

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan salah satu sarana pembelajaran pendidikan nonformal yang telah resmi terdaftar di departemen pendidikan nasional. Menurut undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang pendidikan nonformal pasal 26 ayat 3 yang berisi Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan

---

<sup>1</sup> jakpuskota.bps.go.id hlm.46

kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

PKBM mulai dirasakan manfaatnya oleh masyarakat terutama bagi mereka yang tidak berkesempatan dalam mengenyam sekolah formal namun ingin memiliki pengetahuan, kemampuan dan ijazah setara SD, SMP, SMA. Ijazah sebagai tanda kelulusan, yang kemudian dapat dipakai untuk mendaftar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, baik ke sekolah menengah, perguruan tinggi, atau bagi yang hendak langsung bekerja, ijazah juga dapat dipergunakan sebagai kelengkapan persyaratan lamaran kerja.

PKBM Negeri 23 Kebon Melati merupakan salah satu sekolah non formal berada di jalan KH. Mas Mansyur, No. 92 Rt.07 Rw.05 Kelurahan Kebon Melati, Kecamatan Tanah Abang, Kota Madya Jakarta Pusat, yang berstatus negeri atau milik pemerintah. Program yang diselenggarakan di PKBM NEGERI 23 adalah Program Pendidikan Kesetaraan, yang terdiri dari Paket A setara SD, Paket B setara SMP, dan Paket C setara SMA. PKBM Negeri 23 pada tahun ajaran 2018 – 2019 memiliki warga belajar sebanyak 149 yang terdiri dari 27 warga belajar paket A, 57 warga belajar paket B, dan 65 warga belajar paket C.

PKBM NEGERI 23 memiliki tempat yang sangat strategis sehingga masyarakat yang ingin menempuh pendidikan mudah untuk mengaksesnya dan juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. PKBM NEGERI 23 sama seperti sekolah formal memiliki tenaga pendidik dan kependidikan. 1 orang kepala PKBM, 1 orang tenaga kependidikan pengelolaan administrasi, 1 orang tenaga kependidikan bagian kebersihan, 16 tutor keistaraan.

Peran PKBM di masyarakat sebagai pusat informasi untuk menanyakan berbagai jenis kegiatan keterampilan fungsional yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk bekal hidupnya. Dan peranan PKBM bagi warga belajar untuk menimba ilmu dan pengetahuan fungsional agar dapat digunakan secara tepat dalam upaya memperbaiki kualitas hidupnya.

Peneliti melakukan perbincangan dengan tenaga administrasi PKBM Negeri 23 yang bernama Ibu Eva Nuraisyah, Ibu Eva memberikan penjelasan mengenai pekerjaan beliau yang tidak bisa di tanggani oleh satu orang, Ibu Eva mempunyai tugas menghimpun data, menginventarisasi barang, mengkalkulasi, mencatat, mengirim data, dll. Di meja ibu Eva terlihat banyak sekali penumpukan berkas seperti formulir pendaftaran, data peserta didik, laporan dan soal – soal ulangan. Sampai saat ini ibu Eva masih menggunakan sistem aplikasi ms.Excel untuk memasukan data peserta didik sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya.

Akibat dari hal tersebut banyak kendala yang dihadapi pihak sekolah dalam urusan administrasi seperti penumpukan berkas, ketidaksamaan data, untuk mencari data siswa memerlukan waktu yang lama, sulitnya membuat laporan yang diperlukan dikarenakan sistem manual tidak dapat menghasilkan secara cepat dan akurat dan pelayanan yang diberikan kepada orang tua murid pun tidak maksimal.

Hal ini menjadi perhatian peneliti untuk Partisipatif tentang Pengembangan Kapasitas Warga PKBM Negeri 23 Pengelolaan Sistem Informasi Administrasi Berbasis Website. Dengan dikelolanya sistem Informasi administrasi ini tentu saja akan memberikan keunggulan dalam banyak hal, diantaranya pengelolaan administrasi menjadi lebih mudah dan informasi yang diberikan menjadi lebih tepat dan akurat. Maka penulis bermaksud untuk membuat tugas akhir yang berjudul “Pengembangan Kapasitas dalam Pengelolaan sistem Informasi Administrasi Berbasis Website di PKBM Negeri 23 Kebon Melati ”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk melakukan kajian dan aksi secara partisipatoris yang terfokus pada tenaga administrasi di PKBM NEGERI 23 Kebon Melati. Fokus kajian dan aksi pada tenaga kependidikan PKBM Negeri 23 didasari dengan adanya permasalahan kebutuhan pada kelompok tersebut yang salah satunya mengenai sistem informasi administrasi yang masih menggunakan sistem manual.

Warga PKBM NEGERI 23 terdiri dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan juga peserta didik. PKBM NEGERI 23 memiliki komputer dan juga jaringan wifi yang dapat digunakan oleh tenaga administrasi maupun tutor untuk media fasilitas mengolah data dan dapat digunakan oleh peserta didik untuk mengakses data.

Ibu Eva telah menguasai komputer dengan baik sehingga jika ada tugas menginput data tidak lagi kesulitan, profesional dalam bekerja. tetapi ada beberapa hambatan yang dihadapinya seperti banyak tumpukan berkas laporan, formulir pendaftaran yang membuat ibu Eva sulit mencari data siswa sehingga memerlukan waktu cukup lama, dan sulitnya membuat laporan yang sifatnya mendadak dikarenakan masih menggunakan sistem manual sehingga tidak dapat menghasilkan secara cepat dan akurat.

Proses pengembangan dan pembelajaran akan dilakukan sebagai aksi transformatif tenaga administrasi PKBM NEGERI 23 yaitu pengembangan kapasitas warga PKBM NEGERI 23 dalam pengelolaan sistem administrasi online diharapkan dengan dikembangkannya sistem administrasi ini tentu saja akan memberikan keunggulan dalam banyak hal, diantaranya pengelolaan administrasi menjadi lebih mudah dan informasi yang diberikan menjadi lebih tepat dan akurat.

Ruang lingkup kajian dibatasi pada PKBM NEGERI 23 kebon melati, Sedangkan cakupan rangkaian aktivitas aksi berpeluang terbatas hanya pada Warga di PKBM NEGERI 23. Dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan tersebut maka peneliti dapat mengusulkan formulasi permasalahan penelitian ini, yakni **Pengembangan Kapasitas dalam Pengelolaan Sistem Informasi Administrasi Berbasis Website**

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan secara umum untuk mengkaji, memperoleh informasi empiris dan melakukan aktivitas transformatif tentang penggunaan *website* sebagai media sistem informasi Administrasi di PKBM Negeri 23 Kebon Melati Jakarta. Di mana perubahan dari cara konvensional menjadi modern dengan pemanfaatan teknologi yang berkembang saat ini untuk penyampaian informasi administrasi di PKBM Negeri 23 Kebon

Melati Jakarta. Serta seluruh pihak warga PKBM Negeri 23 Kebon Melati Jakarta baik dari tenaga administrasi, tutor, warga belajar, dan kepala PKBM mempunyai aksi partisipatif dalam penelitian ini.

#### **D. Keguaaan dan Manfaat**

Adapun kegunaan dan manfaat penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian berbasis riset aksi diharapkan mampu pengetahuan dan pembelajaran baru mengenai pengelolaan sistem informasi adminstrasi. Selain itu juga, penelitian ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelarstara satu (S-I).

##### **2. Bagi Perguruan Tinggi**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi lain mengenai pengembangan sistem informasi administrasi berbasis website.

### **3. Bagi PKBM**

PKBM diharapkan dapat memahami sistem informasi administrasi, serta mampu menggugah bahwasanya masih dibutuhkan kerjasama untuk menyelesaikan problematika.

### **4. Bagi Peneliti Lain**

Dapat memberikan gambaran dalam melakukan penelitian dengan berorientasi pada pendayagunaan warga PKBM dalam mengembangkan sistem informasi administrasi.